



KELAYAKAN GARAM SPA, LILIN SPA DAN AROMATIC OIL DENGAN PENAMBAHAN ESENSIAL JAHE

Nurul Hakiki, Ade Novi Nurul Ihsani

Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Corresponding author: Sukmaadeaulia@gmail.com

Abstract. This study aims to determine (1) How the feasibility salt spa, candle spa and aromatic oil by addition of ginger essential products through sensory testing and test preferences. This research method is a method eksperimen. Validity instrument using expert judgment Data were analyzed using descriptive percentages.

Based on the percentage descriptive test, the value for indicator salt spa 87,3%, candle spa 98,3%, indicator aromatic oil 93%. Salt spa, candle spa and aromatic oil indicators included in the best of criteria, the products included in the criteria very well. Indicators sea salt 86 %, candle spa 90%, indicator aromatic oil 92,3% included in the criteria really like.

Conclusion: (1) the feasibility salt spa, candle spa and aromatic oil by addition of ginger essential seen from the analysis results of the sensory test average was 93% products included in the criteria very well. The results of the analysis of the average test product is 89,5% included in the criteria really like.

Keywords: *Salt spa, candle spa, aromatic oil, essential, feasibility.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana kelayakan produk garam spa, lilin spa dan *aromatic oil* dengan penambahan esensial jahe melalui uji indrawi dan uji kesukaan. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen. Validitas instrumen menggunakan *expert judgment*. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Hasil analisis rata-rata uji inderawi produk diperoleh nilai untuk garam spa 87,3%, indikator lilin spa 98,3%, indikator aromatic oil 93%. Garam spa, lilin spa dan aromatic oil termasuk dalam kriteria sangat baik. Hasil analisis rata-rata uji kesukaan produk diperoleh garam spa 86%, indikator lilin spa 90%, indikator aromatic oil 92,3% termasuk dalam kriteria sangat suka.

Simpulan : (1) kelayakan garam spa lilin spa dan aromatic oil dilihat dari Hasil analisis rata-rata uji indrawi produk adalah 93% termasuk dalam kriteria sangat baik. Hasil analisis rata-rata uji kesukaan produk adalah 89,5% termasuk dalam kriteria sangat suka.

Kata Kunci: *Garam spa, lilin spa, aromatic oil, essensial, jahe, kelayakan.*

PENDAHULUAN

Perawatan tubuh seperti lulur dan spa telah menjadi gaya hidup sebagian masyarakat kota. Padatnya rutinitas kerja sehari-hari, membuat sebagian orang membutuhkan kegiatan yang dapat memanjakan tubuhnya. Melakukan spa memiliki berbagai manfaat diantaranya melancarkan peredaran darah, memberi nutrisi pada kulit, merileksasikan pikiran agar kembali segar.

Spa di indonesia dikenal dengan perpaduan unsur alam dan budaya. Menggunakan bahan-bahan alami yang berkhasiat yang diracik menjadi ramuan tradisional kemudian difungsikan sebagai produk spa, dengan menggunakan pendekatan holistik untuk mencapai kesehatan dan kecantikan baik dari dalam maupun luar, sehingga tampil segar dan awet muda. Perawatan tradisional khas indonesia diantara adalah ratus, boreh, lulur, jamu dan mandi garam atau rendam rempah.

Pemanfaatan bahan alam saat ini cenderung meningkat, diantaranya pemakaian bahan alam untuk aromaterapi. Di inggris, aromaterapi dalam dunia kecantikan digunakan sebagai perawatan tubuh dan pencegahan penuaan dini. Berkembangnya aromaterapi menyebabkan jumlah orang di negara barat yang melakukan operasi kecantikan menurun secara drastis (Rachmi Primadiati, 2002).

Aromaterapi sangat bermanfaat untuk merawat fisik dan emosi, saat daya tubuh menurun dan terjadi ketidakseimbangan fungsi tubuh, aromaterapi dapat membantu memulihkan kondisi tubuh. Salah satu bahan yang akan dimanfaatkan untuk aromaterapi adalah jahe, karena mengandung minyak essensial yang dapat menyegarkan dan membuat nyaman, menyegarkan dan membuat nyaman.

Jahe yang memiliki nama zingiber officinale merupakan salah satu tanaman berupa tumbuhan rumpun yang memiliki batang semu. Tanaman ini juga merupakan tanaman rimpang yang sangat populer dikalangan masyarakat sebagai bahan rempah. Rimpangnya sangat luas dipakai, antara lain sebagai bumbu masak, minuman, serta permen dan juga digunakan dalam ramuan obat tradisional. Jenis tanaman jahe yang sangat cocok digunakan sebagai aromaterapi adalah jahe emprit. Jahe emprit memiliki aroma yang kuat juga memberikan sensasi hangat, serta mudah ditemui biasanya banyak ditanam di pekarangan rumah.

Jahe selain memiliki aroma yang khas dan hangat, ternyata memiliki kandungan bahan antioksidan. Antioksidan ini dapat membantu menetralkan efek merusak yang disebabkan oleh radikal bebas dalam tubuh (Ramadhan, 2013).

Penggunaan minyak esensial sebagai aromaterapi dapat melalui penciuman dan penghirupan yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas indra penciuman dan kesehatan tubuh. Minyak esensial yang tidak diencerkan lebih dulu akan menimbulkan iritasi kulit, kulit terbakar, dan kulit sensitif terhadap sinar matahari (Rachmi Primadiati, 2002).

Penggunaan minyak esensial jahe tidak dapat digunakan secara langsung pada kulit karena akan menimbulkan efek panas, sehingga harus ditambahkan dengan campuran bahan lain atau minyak pembawa agar dapat digunakan untuk perawatan kulit. Produk perawatan spa yang akan ditambahkan esensial jahe yaitu garam spa, lilin spa dan *aromatic oil*.

Garam spa yang ditambahkan dengan esensial jahe yang akan digunakan untuk scrub. Lilin spa dapat dijadikan penyegar ruangan dengan aromaterapi yang mengharumkan ruangan perawatan spa. Penyegar ruangan aromaterapi dalam bentuk lilin spa ini juga dapat membersihkan udara dan bau tak sedap yang dapat membantu mengontrol pertumbuhan bakteri di ruangan perawatan spa.

Aromatic oil dengan penambahan essensial diaplikasikan pada kulit melalui pemijatan (massage), secara fisiologis penyerapan minyak essensial melalui kulit akan mempengaruhi kerja saraf setelah minyak essensial memasuki lapisan dermis kulit (Rachmi Primadiati, 2002).

Penelitian ini melakukan eksperimen dengan membuat produk garam spa, lilin spa dan *aromatic oil* dengan penambahan esensial jahe.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2010). Dimana objek penelitian ini adalah kelayakan garam spa, lilin spa dan *aromatic oil* dengan penambahan esensial jahe. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Tata Kecantikan Unnes yang berjumlah 30 mahasiswa.

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan data ditentukan oleh variabel yang menjadi obyek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar obsevasi dan dokumentasi.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kasahihan suatu instrument (Arikunta, 2010). Validitas atas instrumen yang dilakukan oleh peneliti adalah *Experts Judgment* merupakan teknik pengujian dengan menggunakan pendapat dari para ahli. Instrumen kepada responden sebanyak satu kali, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2013).

Metode analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengujian dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan

sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan dalam menjawab permasalahan pada penelitian sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2009).

Analisis data digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif empiris dari data yang dikumpulkan dalam penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis data mengenai kelayakan garam spa, lilin spa dan aromatic oil dengan penambahan esensial jahe.

Metode analisis kesukaan panelis terhadap kelayakan garam spa, lilin spa dan *aromatic oil* dengan penambahan esensial jahe dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Eksperimen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah garam spa, lilin spa dan *aromatic oil* layak dengan penambahan esensial jahe untuk digunakan untuk kosmetik perawatan spa. Subjek yang digunakan adalah Mahasiswa Pendidikan Tata Kecantikan.

Uji inderawi dilakukan oleh 30 orang untuk menilai kelayakan garam spa, lilin spa dan *aromatic oil* dengan penambahan esensial jahe berdasarkan indikator warna, aroma dan tekstur.

	Indikator				Rata-rata (%)
	Warna	Aroma	Tekstur		
Garam Spa	82%	90%	90%		87,3%
Lilin Spa	95%	100%	100%		98,3%
Aromatic Oil	95%	91%			93%
Kriteria	Sangat layak	Sangat layak	Sangat layak	Sangat layak	

Sumber : Data Penelitian Tahun 2017

Hasil pada panelis agak terlatih pada garam spa, aspek warna memperoleh presentase 82%, aroma 90% dan tekstur 90% dengan presentase rata-rata 87,3% yaitu sangat layak.

Hasil pada panelis agak terlatih pada lilin spa, aspek warna memperoleh presentase 95%, aroma memperoleh presentase 100% dan tekstur memperoleh presentase 100% dengan presentase rata-rata 98,3% yaitu sangat layak.

Hasil pada panelis agak terlatih *aromatic oil*, aspek warna memperoleh presentase 95% dan aroma memperoleh presentase 91% dengan presentase rata-rata 93% yaitu sangat layak. Hal ini berarti produk garam spa, lilin spa dan *aromatic oil* layak digunakan sebagai kosmetik perawatan spa.

Uji kesukaan dilakukan oleh 30 orang untuk menilai tingkat kesukaan pada garam spa, lilin spa dan *aromatic oil* dengan penambahan esensial jahe berdasarkan indikator warna, aroma dan tekstur.

	Indikator				Rata-rata (%)
	Warna	Aroma	Tekstur		
Garam Spa	86%	86%	86%		86%
Lilin Spa	86%	89%	95%		90%
Aromatic Oil	90%	95%			92,5%
Kriteria	Sangat suka	Sangat suka	Sangat suka	Sangat suka	

Sumber : Data Peneliti Tahun 2017

Hasil uji kesukaan pada garam spa, aspek warna memperoleh presentase 86%, aroma 86% dan tekstur 86% dengan presentase rata-rata 86% yaitu sangat suka.

Hasil uji kesukaan pada lilin spa, aspek warna memperoleh presentase 86%, aroma memperoleh presentase 89% dan tekstur memperoleh presentase 95% dengan presentase rata-rata 90% yaitu sangat suka.

Hasil pada panelis model pada *aromatic oil*, aspek warna memperoleh presentase 90% dan aroma memperoleh presentase 95% dengan presentase rata-rata 92,5% yaitu sangat suka. Hal ini berarti panelis model sangat menyukai produk garam spa, lilin spa dan *aromatic oil* dari aspek warna, aroma dan tekstur sehingga dapat digunakan sebagai kosmetik

PEMBAHASAN

Kelayakan produk garam spa, lilin spa dan *aromatic oil* dengan penambahan esensial jahe pada uji inderawi mempunyai beberapa indikator. Indikator penilaian tersebut terdiri dari warna, aroma dan tekstur. Hasil uji inderawi dari produk garam spa, lilin spa dan *aromatic oil* memperoleh nilai presentase rata-rata 93% yaitu sangat layak.

Penelitian uji kesukaan diperoleh dari 30 orang responden. Hasil uji kesukaan dari indikator warna, tekstur dan aroma. Produk garam spa, lilin spa dan *aromatic oil* memperoleh nilai presentase rata-rata 89,5% yaitu sangat suka.

Hasil uji kesukaan menyatakan bahwa produk dengan kualitas terbaik dengan kualitas produk dinilai dari warna, aroma dan tekstur. Produk garam spa dari aspek penilaian warna memiliki indikator penilaian sangat suka karena warna yang dihasilkan putih tulang, tekstur sangat halus dan aroma sangat berbau jahe.

Produk lilin spa dari aspek penilaian warna memiliki indikator penilaian sangat suka karena warna yang dihasilkan putih kekuningan, tekstur sangat padat dan aroma sangat berbau jahe.

Produk *aromatic oil* dari aspek penilaian warna memiliki indikator penilaian sangat suka karena warna yang dihasilkan kuning jernih dan aroma sangat berbau jahe.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan:

Produk garam spa, lilin spa dan *aromatic oil* dengan penambahan esensial jahe telah diperbaiki sesuai dengan warna, aroma dan tekstur dan dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai kosmetik perawatan spa.

Produk garam spa, lilin spa dan *aromatic oil* dengan penambahan esensial jahe dinyatakan sangat layak berdasarkan uji inderawi dan uji kesukaan dinyatakan sangat suka. Produk perawatan spa yang memperoleh nilai tertinggi pada uji inderawi adalah lilin spa sedangkan pada uji kesukaan adalah *aromatic oil*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, Suharsimi, 2006. Prosedur Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
2. Kartika, Bambang. et. al. 1988. Pedoman Uji Inderawi Bahan Pangan. Pusat antar Universitas Pangan dan Gizi UGM. Yogyakarta.
3. Primadiati, Rachmi. 2002. Aromaterapi Perawatan Alami untuk Sehat dan Cantik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
4. . 2001. Kecantikan Kosmetik dan Estetika. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
5. Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
6. _____. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
7. Ramadhan, Ahmad. 2013. Aneka Manfaat Ampuh Rimpang Jahe untuk Pengobatanl. Yogyakarta: Diandra Pustaka